

**Cloud Applications and Extensions Services/
Aplikasi Cloud dan Layanan Ekstensi
Supplemental Terms and Conditions/
Syarat dan Ketentuan Tambahan**

SAP and Customer have agreed that SAP delivers to Customer certain Cloud Applications and Extensions Services ("CAE Services"). These supplemental terms and conditions for CAE Services (the "**Supplement**") are part of the Agreement and apply solely to CAE Services and not any other SAP product or service. Capitalized Terms are defined in the Agreement or in the Glossary at the end of this Supplement./

SAP dan Pelanggan telah menyetujui bahwa SAP memberikan Pelanggan Cloud Application and Extension Services tertentu ("CAE Services"). Syarat dan ketentuan tambahan untuk CAE Services for Cloud ("**Tambahan**") adalah bagian dari Perjanjian dan berlaku hanya untuk CAE Services dan bukan untuk produk atau layanan SAP lainnya. Istilah dalam Huruf Besar dijelaskan dalam Perjanjian atau dalam Glosarium pada bagian akhir dari Tambahan ini.

1. CAE SERVICES

CAE Services consist of two steps. In a first step, Features will be developed based on Customer Requirements ("Build Phase"). In a second step, the Features will be provided to Customer as a Cloud Service ("Run Phase"). The Features will not be delivered to Customer separately and Customer will only be allowed to use the Features with a valid Order Form for the respective CAE Services in place./ CAE Services terdiri dari dua tahap. Pada tahap pertama, Fitur akan dikembangkan berdasarkan Persyaratan Pelanggan ("Fase Pembuatan"). Pada tahap kedua, Fitur akan diberikan kepada Pelanggan sebagai Layanan Cloud ("Fase Pelaksanaan"). Fitur tidak akan diberikan secara terpisah kepada Pelanggan secara terpisah dan Pelanggan hanya akan diperbolehkan untuk menggunakan Fitur dengan Formulir Pemesanan yang sah untuk setiap CAE Services yang tersedia.

**2. BUILD PHASE/
FASE PEMBUATAN**

**2.1 Scope./
Cakupan.**

The scope is defined in the applicable Order Form./
Cakupan ditetapkan dalam Formulir Pemesanan yang berlaku.

**2.2 Methodology Lifecycles./
Siklus Hidup Metodologi.**

The Features will be developed applying one of the Methodology Lifecycles described below. The applicable Methodology Lifecycle is specified in the applicable Order Form./

Fitur akan dikembangkan dengan menerapkan salah satu Siklus Hidup Metodologi yang dijelaskan di bawah. Siklus Hidup Metodologi yang berlaku ditetapkan dalam Formulir Pemesanan yang berlaku.

**(a) Scrum Lifecycle/
Siklus Hidup Scrum**

- (1) SAP will designate a contact person ("Product Owner") to discuss Customer Requirements and their priorities. The Product Owner will be responsible for managing the Product Backlog and for assigning the final priorities taking into account Customer's business needs, the technical feasibility and the dependencies./ SAP akan menunjuk seorang narahubung ("Pemilik Produk") untuk mendiskusikan Persyaratan Pelanggan dan prioritasnya. Pemilik Produk akan bertanggung jawab untuk mengelola Backlog Produk, dan untuk menugaskan prioritas akhir dengan memerhatikan kebutuhan bisnis Pelanggan, kelayakan teknis, dan ketergantungan.
- (2) According to the Scrum Lifecycle SAP will start the development of the Features based on the initial version of the Product Backlog./

Berdasarkan Siklus Hidup Scrum, SAP akan memulai pengembangan Fitur sesuai versi awal Backlog Produk.

- a) If no initial version of the Product Backlog is available, SAP will create the initial version of the Product Backlog based on the Customer Requirements as described in the Solution Proposal attached to the applicable Order Form. The initial version of the Product Backlog must be formally accepted by Customer. The first Sprint starts after acceptance of the initial version of the Product Backlog./

Jika tidak ada versi awal Backlog Produk yang tersedia, SAP akan membuat versi awal Backlog Produk berdasarkan Persyaratan Pelanggan sebagaimana dijelaskan dalam Proposal Solusi yang terlampir pada Formulir Pemesanan yang berlaku. Versi awal Backlog Produk harus diterima secara formal oleh Pelanggan. Sprint pertama dimulai setelah penerimaan versi awal Backlog Produk.

- b) If the initial version of the Product Backlog is already available, it will be attached to the applicable Order Form and SAP will start directly with the first Sprint./

Jika sudah tersedia, versi awal Backlog Produk akan dilampirkan ke Formulir Pemesanan yang berlaku dan SAP akan memulai langsung dengan Sprint pertama.

- (3) As a prerequisite for Product Backlog Items to become part of a Sprint, they have to be specified in sufficient detail in the Product Backlog including description, acceptance criteria and prioritization. The SAP Product Owner continuously works together with Customer to break down and refine those Product Backlog Items that are not yet specified to the necessary level of detail. Refined Product Backlog Items result in new versions of the Product Backlog, which SAP submits to Customer for confirmation as described in this Supplement./

Sebagai prasyarat agar Item Backlog Produk menjadi bagian dari Sprint, item tersebut harus ditetapkan dalam perincian yang memadai pada Backlog Produk termasuk deskripsi, kriteria penerimaan, dan penetapan prioritas. Pemilik Produk SAP terus-menerus bekerja dengan Pelanggan untuk memperinci dan menyempurnakan Item Backlog Produk yang belum ditetapkan tingkat detail yang diperlukannya. Item Backlog Produk yang disempurnakan menghasilkan Backlog Produk versi baru, yang dikirimkan SAP kepada Pelanggan untuk konfirmasi sebagaimana dijelaskan dalam Tambahan ini.

- (4) At the beginning of each Sprint SAP will conduct a planning meeting to decide which Product Backlog Items will be realized as Features by SAP in the Sprint. After the planning meeting SAP will inform Customer of the Sprint Scope. The respective Product Backlog Items are now considered fixed and cannot be altered during the Sprint./

Pada awal setiap Sprint, SAP akan mengadakan pertemuan perencanaan untuk memutuskan Item Backlog Produk apa yang akan direalisasikan sebagai Fitur oleh SAP dalam Sprint ini. Setelah pertemuan perencanaan, SAP akan memberi tahu Pelanggan tentang Cakupan Sprint. Item Backlog Produk terkait kini dianggap tetap dan tidak dapat diubah selama Sprint.

- (5) At the end of each Sprint a review meeting will take place in which SAP will present to Customer the Features that have been developed during the Sprint. SAP will send via e-mail to Customer minutes of the Sprint review meeting for Customer to confirm. The minutes will reflect the Product Backlog Items that SAP considers completed and Customer's objections to the demonstrated Features, if any. Customer must confirm or reject the Sprint review meeting minutes via e-mail within a period of five working days as of their submission. Customer's confirmation or rejection

must be based on the description of the Product Backlog Item and on the corresponding acceptance criteria. If Customer confirms or does not reject via e-mail the minutes of the Sprint review meeting within the five working days, the completed Product Backlog Items will move to status "confirmed". As far as a Product Backlog Item is rejected, the status will remain "in progress" and necessary adjustments will be made during one of the upcoming development Sprints, or latest during the integration test./

Pada akhir setiap Sprint, sebuah pertemuan tinjauan akan diselenggarakan di mana SAP akan menyampaikan kepada Penerima Lisensi berbagai Fitur yang telah dikembangkan selama Sprint. Melalui e-mail Pelanggan, SAP akan mengirim notula dari pertemuan tinjauan Sprint yang akan dikonfirmasi Pelanggan. Notula tersebut akan menjelaskan Item Backlog Produk yang dianggap SAP telah selesai dan penolakan Pelanggan terhadap Fitur-fitur yang didemonstrasikan, jika ada. Pelanggan harus mengonfirmasi atau menolak notula pertemuan tinjauan Sprint melalui email dalam periode lima hari kerja sejak pengirimannya. Konfirmasi atau penolakan pelanggan harus didasarkan pada deskripsi Item Backlog Produk dan kriteria penerimaan terkait. Jika Pelanggan mengonfirmasi atau tidak menolak notula pertemuan tinjauan Sprint melalui email dalam waktu lima hari kerja, Item Backlog Produk yang telah lengkap akan beralih ke status "telah dikonfirmasi". Apabila Item Backlog Produk ditolak, statusnya akan tetap "sedang diproses" dan penyesuaian yang diperlukan akan dilakukan selama salah satu pengembangan berikutnya, Sprint, atau terakhir selama uji integrasi.

- (6) Customer can request changes to Product Backlog Items (including already confirmed Product Backlog Items) at any time, except during the Sprint where the respective Product Backlog Items are realized. SAP will investigate the possibilities of making the changes and inform Customer accordingly./

Pelanggan dapat meminta perubahan pada Item Backlog Produk (termasuk Item Backlog Produk yang telah dikonfirmasi) kapan saja, kecuali selama Sprint di mana Item Backlog Produk telah direalisasikan. SAP akan menginvestigasi kemungkinan pembuatan perubahan dan menginformasikan Pelanggan mengenai hal tersebut.

- A) If the requested changes have an impact on the total effort and price, Customer has to follow the Change Request procedure./

Jika perubahan yang diminta berdampak pada keseluruhan upaya dan harga, Pelanggan harus mengikuti prosedur Permohonan Perubahan.

- B) If the requested changes do not have an impact on the total effort and price, and if SAP agrees to, SAP will create a new version of the Product Backlog and will submit it to Customer for confirmation./

Jika perubahan yang diminta tidak berdampak pada keseluruhan upaya dan harga, dan jika SAP menyetujuinya, SAP akan membuat versi baru Backlog Produk dan akan mengirimkannya kepada Pelanggan untuk konfirmasi.

- (7) The content of an already agreed version of the Product Backlog can only be changed in case of an agreement between the parties. In case of contradiction between versions of the Product Backlog, the most recently confirmed version will prevail over the others./

Konten dari versi Backlog Produk yang telah disetujui hanya dapat diubah apabila terdapat perjanjian antara para pihak. Apabila terdapat pertentangan antara versi-versi Backlog Produk, versi yang terakhir dikonfirmasi akan berlaku di atas versi lainnya.

- (8) The last confirmed version of the Product Backlog will constitute the final version of the Product Backlog. It is the only contractually binding description of the Features and constitutes the basis for the acceptance of the Features by Customer./

Versi Backlog Produk yang terakhir dikonfirmasi akan menjadi versi akhir dari Backlog Produk. Ini merupakan satu-satunya keterangan yang mengikat secara kontrak tentang berbagai Fitur dan merupakan dasar untuk penerimaan berbagai Fitur tersebut oleh Pelanggan.

- (9) Upon completion of the Features, SAP will execute an integration test of all developed Features based on test cases provided by Customer./

Setelah penyelesaian Fitur, SAP akan melaksanakan uji integrasi pada semua Fitur yang dikembangkan berdasarkan kasus pengujian yang diberikan oleh Pelanggan.

- (10) After SAP has completed the integration test, SAP will make the Features available for Customer in a development and/or test system landscape. Once SAP declares towards Customer readiness for Acceptance Testing of the Features, the period for conducting Acceptance Tests begins./

Setelah SAP menyelesaikan uji integrasi, SAP akan menyediakan Fitur untuk Pelanggan dalam lanskap sistem pengembangan dan/atau uji. Setelah SAP menyatakan tentang kesiapan untuk Pengujian Penerimaan Fitur kepada Pelanggan, periode untuk melaksanakan Uji Penerimaan dimulai.

**(b) Waterfall Lifecycle/
Siklus Hidup Waterfall**

- (1) According to the Waterfall Lifecycle SAP will start the development of the Features based on the Specification./

Berdasarkan Siklus Hidup Waterfall, SAP akan memulai pengembangan Fitur berdasarkan Spesifikasi.

- a) If no Specification is available, SAP will write the Specification based on the Customer Requirements as set out in the Solution Proposal attached to the applicable Order Form. The Specification is subject to formal acceptance by Customer. After acceptance by Customer SAP will start the development of the Features./

Jika tidak ada Spesifikasi yang tersedia, SAP akan menulis Spesifikasi berdasarkan Persyaratan Pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam Proposal Solusi yang dilampirkan dalam Formulir Pemesanan yang berlaku. Spesifikasi tersebut bergantung pada penerimaan formal oleh Pelanggan. Setelah penerimaan oleh Pelanggan, SAP akan memulai pengembangan Fitur.

- b) If the Specification is already available, it will be attached to the applicable Order Form and SAP will start the development of the Features based on this Specification./

Jika telah tersedia, Spesifikasi akan dilampirkan ke Formulir Pemesanan yang berlaku dan SAP akan memulai pengembangan Fitur berdasarkan Spesifikasi ini.

- (2) SAP will offer to demonstrate portions of already developed Features to Customer ("Show & Tell Sessions") for Customer to provide feedback. The main contacts for the Build Phase will agree on the number, extent and timeline of such sessions./

SAP akan menawarkan untuk mendemonstrasikan bagian dari Fitur yang sudah dikembangkan kepada Pelanggan ("Sesi Unjuk & Penjelasan") agar Pelanggan dapat memberikan umpan balik. Kontrak utama untuk Fase Pembuatan akan menyetujui jumlah, cakupan, dan jadwal sesi tersebut.

- (3) Until all Features have been accepted, both parties may request changes in writing in accordance with the Change Request procedure./

Sebelum semua Fitur diterima, kedua pihak dapat meminta perubahan secara tertulis sesuai dengan prosedur Permohonan Perubahan.

- (4) Upon completion of the Features, SAP will execute an integration test of all developed Features based on test cases provided by Customer./

Setelah penyelesaian Fitur, SAP akan melaksanakan uji integrasi pada semua Fitur yang dikembangkan berdasarkan kasus pengujian yang diberikan oleh Pelanggan.

- (5) After SAP has completed the integration test, SAP will make the Features available for Customer in a development and/or test system landscape. Once SAP declares towards Customer readiness for Acceptance Testing of the Features, the period for conducting Acceptance Tests begins./

Setelah SAP menyelesaikan uji integrasi, SAP akan menyediakan Fitur untuk Pelanggan dalam lanskap sistem pengembangan dan/atau uji. Setelah SAP menyatakan tentang kesiapan untuk Pengujian Penerimaan Fitur kepada Pelanggan, periode untuk melaksanakan Uji Penerimaan dimulai.

2.3 Change Request Procedure/

Prosedur Permohonan Perubahan

- (a) During the Build Phase and until Customer's acceptance of all Features, both parties can request changes to the CAE Services (herein: "Change Request"). Any Change Request of Customer or SAP must be in writing and in the format as provided by SAP./

Selama Fase Pembuatan dan sebelum Pelanggan menerima semua Fitur, kedua belah pihak dapat mengajukan perubahan terhadap CAE Services (dalam dokumen ini disebut "Permohonan Perubahan"). Setiap Permohonan Perubahan dari Pelanggan atau SAP harus dalam bentuk tertulis dan dalam format yang diberikan oleh SAP.

- (b) After acceptance of all Features no changes can be requested under the same Order Form./

Setelah penerimaan semua Fitur, tidak ada perubahan yang dapat diminta dalam Formulir Pemesanan yang sama.

- (c) Until SAP and Customer have reached an agreement on a Change Request, SAP will perform the CAE Services as initially agreed./

Sebelum SAP dan Pelanggan menyetujui suatu perjanjian tentang Permohonan Perubahan, SAP akan melaksanakan CAE Services sebagaimana yang mulanya disetujui.

- (d) If Customer submits a Change Request, SAP will investigate the possibilities of making the changes and inform Customer within a reasonable period of time. In case of an affirmative response, SAP will provide Customer with a change offer specifying the effects of the change on subscription fees, timing, and other parts of the CAE Services. Customer must thereupon inform SAP in writing within five working days whether the change offer is accepted./

Jika Pelanggan mengirimkan Permohonan Perubahan, SAP akan menyelidiki kemungkinan penerapan perubahan dan memberitahukan Pelanggan dalam periode waktu yang layak. Dalam hal respons afirmatif, SAP akan memberikan penawaran perubahan kepada Pelanggan yang menjelaskan dampak perubahan terhadap imbalan berlangganan, waktu dan bagian lain dalam CAE Services. Pelanggan harus memberitahukan SAP secara tertulis dalam waktu lima hari kerja jika penawaran perubahan diterima.

- (e) If the investigation of a Change Request itself requires substantial work, SAP is entitled to invoice Customer separately for that work. Timelines (e.g. milestone plan) will be adjusted taking into account the period during which SAP investigates the possibilities of the requested change, prepares a change offer, and/or negotiates with Customer regarding the commercial and contractual aspects of the Change Request./

Jika penyelidikan Pengajuan Perubahan itu sendiri memerlukan pekerjaan substansial, SAP berhak untuk membebankan biaya secara terpisah kepada Pelanggan untuk pekerjaan tersebut. Jadwal (misalnya rencana penentu) akan disesuaikan dengan memperhatikan periode di mana SAP menyelidiki kemungkinan perubahan yang diajukan, mempersiapkan penawaran perubahan, dan/atau bernegosiasi dengan Pelanggan mengenai aspek komersial dan kontraktual dari Permohonan Perubahan tersebut.

- (f) If SAP submits a Change Request, Customer must notify SAP in writing within ten working days whether the Change Request is accepted./
Jika SAP menyerahkan Permohonan Perubahan, Pelanggan harus memberitahukan SAP secara tertulis dalam waktu sepuluh hari kerja mengenai apakah Permohonan Perubahan tersebut diterima atau tidak.

2.4 Acceptance, Acceptance Testing and Confirmation/ Penerimaan, Pengujian dan Konfirmasi Penerimaan

(a) General/ Umum

- (1) SAP can require a written acceptance statement from Customer for all Deliverables that are amenable to acceptance. Customer must accept such Deliverables without delay. SAP may provide Customer with a template for the declaration of acceptance./
SAP dapat meminta pernyataan penerimaan tertulis dari Pelanggan untuk semua Deliverable yang disetujui untuk diterima. Pelanggan harus menerima Deliverable tersebut tanpa penundaan. SAP dapat memberikan Pelanggan templat untuk pernyataan penerimaan.
- (2) Where a Deliverable can be separated into subsets SAP can request acceptance for such subsets. Subsequent acceptance procedures will address only the correct functioning of the new subsets and whether the subsets accepted earlier correctly interact with the new subsets./

Jika Deliverable dapat dipisahkan menjadi beberapa subkumpulan, SAP dapat mengajukan penerimaan untuk subkumpulan tersebut. Prosedur penerimaan berikutnya hanya akan membahas fungsi yang tepat dari subkumpulan baru, dan apakah subkumpulan yang diterima sebelumnya berkaitan secara tepat dengan subkumpulan baru.

(b) Acceptance of the initial version of the Product Backlog and confirmation for subsequent versions of the Product Backlog /

Penerimaan versi awal Backlog Produk dan konfirmasi untuk Backlog Produk versi berikutnya

- (1) Customer shall declare acceptance of the initial version of the Product Backlog if it is materially consistent with the Customer Requirements. The initial version of the Product Backlog is deemed to be accepted if Customer does not report in writing any material inconsistency with the Customer Requirements within 15 working days after provision of the initial version of the Product Backlog for acceptance./
Pelanggan akan menyatakan penerimaan versi awal Backlog Produk jika sesuai secara materiil dengan Persyaratan Pelanggan. Versi awal Backlog Produk dianggap diterima jika Pelanggan tidak melaporkan secara tertulis setiap ketidaksesuaian materiil dengan Persyaratan Pelanggan dalam waktu 10 hari kerja setelah pemberian versi awal Backlog Produk untuk penerimaan.
- (2) For the avoidance of doubt, the initial version of the Product Backlog already attached to the applicable Order Form is not subject to an acceptance. SAP will start the development of the Features based on the respective document./
Untuk menghindari kesalahpahaman, versi awal Backlog Produk yang telah terlampir ke Formulir Pemesanan yang berlaku tidak bergantung pada penerimaan. SAP akan memulai pengembangan Fitur berdasarkan dokumen terkait.
- (3) For subsequent versions of the Product Backlog SAP will require an e-mail confirmation from Customer. SAP will submit for review and confirmation the respective version of the Product Backlog to Customer via e-mail./
Untuk Backlog Produk versi berikutnya, SAP akan meminta email konfirmasi dari Pelanggan. Untuk peninjauan dan konfirmasi, SAP akan mengirim Backlog Produk versi terkait kepada Pelanggan melalui email.

- a) If Customer consents or does not object via e-mail to the respective version of the Product Backlog within a period of five working days as of submission of the respective version by SAP, such version will be deemed confirmed by Customer and will supersede all its previous versions./

Jika Pelanggan menyetujui atau tidak menolak Backlog Produk versi terkait melalui email dalam waktu lima hari kerja sejak pengiriman versi terkait oleh SAP, versi tersebut akan dianggap dikonfirmasi oleh Pelanggan dan akan menggantikan semua versi sebelumnya.

- b) If Customer suggests modifications to the respective version of the Product Backlog via e-mail within five working days, SAP will review them in another five working days. Granted that such modifications are reasonable and feasible, and based on SAP's own decision, SAP will include the proposed modifications in the respective version of the Product Backlog and will submit it to Customer. This new version will be deemed confirmed by Customer and will supersede all previous versions of the Product Backlog unless Customer objects to it within a period of one working day./

Jika Pelanggan menyarankan modifikasi terhadap Backlog Produk versi terkait melalui email dalam waktu lima hari kerja, SAP akan meninjaunya dalam waktu lima hari kerja berikutnya. Apabila modifikasi tersebut layak dan memungkinkan, dan berdasarkan keputusan SAP sendiri, SAP akan memasukkan modifikasi yang diajukan dalam Backlog Produk versi terkait dan akan mengirimkannya kepada Pelanggan. Versi baru ini akan dianggap dikonfirmasi oleh Pelanggan dan akan menggantikan semua versi Backlog Produk sebelumnya, kecuali jika Pelanggan menolaknya dalam waktu satu hari kerja.

**(c) Acceptance of the Specification/
Penerimaan Spesifikasi**

- (1) Customer shall declare acceptance of the Specification if it is materially consistent with the Customer Requirements. The Specification is deemed to be accepted if Customer does not report in writing any material inconsistency with the Customer Requirements within 15 working days after provision of the Specification for acceptance./

Pelanggan akan menyatakan penerimaan Spesifikasi jika sesuai secara materiil dengan Persyaratan Pelanggan. Spesifikasi dianggap diterima jika Pelanggan tidak melaporkan setiap ketidaksesuaian materiil dengan Persyaratan Pelanggan secara tertulis dalam waktu 15 hari setelah pemberian Spesifikasi untuk penerimaan.

- (2) For the avoidance of doubt, the Specification already attached to the applicable Order Form is not subject to an acceptance. SAP will start the development of the Features based on the respective document./

Untuk menghindari kesalahpahaman, Spesifikasi yang telah terlampir ke Formulir Pemesanan yang berlaku tidak bergantung pada penerimaan. SAP akan memulai pengembangan Fitur berdasarkan dokumen terkait.

**(d) Acceptance of the Features/
Penerimaan Fitur**

- (1) The parties shall agree on Acceptance Test procedures. The period for conducting Acceptance Tests for the Features begins when SAP informs Customer that the Features are available for testing. Customer shall commence the Acceptance Test procedure without delay./

Para pihak harus menyetujui prosedur Uji Penerimaan. Periode untuk melaksanakan Uji Penerimaan untuk Fitur dimulai saat SAP memberitahukan Pelanggan bahwa Fitur

tersedia untuk pengujian. Pelanggan akan memulai prosedur Uji Penerimaan tanpa penundaan.

- (2) If the Acceptance Tests prove to be successful, Customer will declare acceptance of the Features (or subsets of the Features) without undue delay by signing and submitting to SAP the completed acceptance statement./

Jika Uji Penerimaan terbukti berhasil, Pelanggan akan menyatakan penerimaan Fitur (atau subkumpulan Fitur) tanpa penundaan yang tidak semestinya dengan menandatangani dan mengirim pernyataan penerimaan yang telah dilengkapi kepada SAP.

- (3) The Acceptance Tests shall be deemed successful if the Features are materially consistent with the final version of the Product Backlog or the Specification and are free of any defect causing serious interruptions in normal operations (important tasks cannot be performed due to a malfunction or an unavailable function in the respective Features that is urgently required to deal with the current situation ("Material Defects")).

Uji Penerimaan akan dianggap berhasil jika Fitur sesuai secara materiil dengan versi akhir dari Backlog Produk atau Spesifikasi, serta bebas dari kerusakan yang mengakibatkan gangguan serius dalam pengoperasian normal (tugas-tugas penting tidak dapat dilaksanakan karena malfungsi atau fungsi yang tidak tersedia dalam Fitur terkait yang dibutuhkan secara mendesak untuk menangani situasi terkini ("Kerusakan Materiil")).

- (4) In case it is revealed in the course of the Acceptance Tests that the Features are not materially consistent with the final version of the Product Backlog or the Specification, and/or are not free of Material Defects, Customer may refuse to declare acceptance and shall grant SAP an additional period of time to eliminate deviations from the final version of the Product Backlog or the Specification, and/or Material Defects. The identification of any failure to meet these criteria must include a precise description of the problem and all relevant information that is reasonably required by SAP in order to rework the Features. After expiry of this additional period of time, the Acceptance Test procedure shall be repeated. If the repeated test still reveals deviations from the final version of the Product Backlog or the Specification, and/or Material Defects which legitimate the refusal of the acceptance, then second and third repeat tests shall be carried out on the same basis as the first repeat test./
Apabila didapati selama Uji Penerimaan bahwa Fitur tersebut tidak sesuai secara materiil dengan versi akhir dari Backlog Produk atau Spesifikasi, dan/atau tidak bebas dari Kerusakan Materiil, Pelanggan dapat menolak menyatakan penerimaannya dan akan memberikan SAP periode waktu tambahan untuk menghilangkan penyimpangan dari versi akhir dari Backlog Produk atau Spesifikasi, dan/atau Kerusakan Materiil. Identifikasi kegagalan apa pun untuk memenuhi kriteria ini harus mencantumkan deskripsi yang tepat tentang masalah tersebut, dan semua informasi yang relevan yang diperlukan secara wajar oleh SAP untuk memperbaiki Fitur. Setelah habisnya masa berlaku periode waktu tambahan ini, prosedur Uji Penerimaan akan diulang. Jika pengujian yang diulang masih menemukan penyimpangan dari versi akhir Backlog Produk atau Spesifikasi, dan/atau Kerusakan Materiil yang mengesahkan penolakan penerimaan, maka uji pengulangan kedua dan ketiga akan dilaksanakan dengan dasar yang sama dengan uji pengulangan pertama.

- (5) Customer shall not refuse acceptance of the Features if the applicable Acceptance Test only reveals immaterial defects./

Pelanggan tidak dapat menolak penerimaan Fitur jika Uji Penerimaan yang berlaku hanya menemukan kerusakan yang tidak signifikan.

- (6) The Features are deemed to be accepted if Customer does not report in writing or use SAP's support infrastructure to report any Material Defects and/or deviations from the final version of the Product Backlog or the Specification within 15 working days after Customer has been informed to commence the Acceptance Test procedure./

Fitur dianggap diterima jika Pelanggan tidak melaporkan secara tertulis atau menggunakan infrastruktur dukungan SAP untuk melaporkan setiap Kerusakan Materiil dan/atau penyimpangan dari versi akhir Backlog Produk atau Spesifikasi dalam waktu 15 hari kerja setelah Pelanggan diberitahukan untuk memulai prosedur Uji Penerimaan.

**(e) Availability of Features/
Ketersediaan Fitur**

Once Customer has declared acceptance of the Features or Features are deemed to be accepted, SAP will make available the Features to Customer for productive use and inform Customer accordingly via a declaration of availability ("Availability of Features")./

Setelah Pelanggan menyatakan penerimaan Fitur atau Fitur dianggap diterima, SAP akan menyediakan Fitur kepada Pelanggan untuk penggunaan produktif dan memberitahukan Pelanggan mengenai hal tersebut melalui pernyataan ketersediaan ("Ketersediaan Fitur").

**2.5 Governance and Responsibilities/
Tata Kelola dan Tanggung Jawab**

- (a)** Each party shall designate a main contact for the Build Phase. The main contacts from each party are in particular responsible for the creation of a detailed milestone plan for the Build Phase, to manage their resources and to check the progress of the Build Phase./
Setiap pihak akan menunjuk narahubung utama untuk Fase Pembuatan. Narahubung utama dari setiap pihak bertanggung jawab khususnya untuk menyusun rencana penentu yang terperinci untuk Fase Pembuatan, mengelola sumber daya mereka, dan memeriksa kemajuan Fase Pembuatan.

- (b)** Customer shall designate authorized individuals for acceptance or confirmation of Deliverables./

Pelanggan akan menunjuk individu yang berwenang untuk menerima atau mengonfirmasi Deliverable.

- (c)** Customer or SAP may request to establish a steering committee that meets at regular defined intervals to discuss the progress of the Build Phase and to resolve any issues arising during the Build Phase that cannot be resolved through consultation of the teams. The steering committee takes fundamental decisions within the Build Phase and exercises control functions. Each party shall designate suitable representatives to serve on a steering committee. The representatives of the steering committee must be empowered to take decisions for the respective party which they represent in the steering committee./

Pelanggan atau SAP dapat meminta untuk membuat komite pengarah yang bertemu pada interval berkala yang ditentukan guna membahas kemajuan Fase Pembuatan dan menyelesaikan setiap masalah yang muncul selama Fase Pembuatan yang tidak dapat diselesaikan melalui konsultasi para tim. Komite pengarah mengambil keputusan fundamental dalam Fase Pembuatan dan menjalankan fungsi kontrol. Setiap pihak akan menunjuk perwakilan yang tepat untuk bertindak sebagai komite pengarah. Perwakilan dari komite pengarah harus diberi wewenang untuk mengambil keputusan untuk pihak terkait yang mereka wakili dalam komite pengarah.

- (d)** Customer acknowledges and agrees that SAP's ability to provide the CAE Services specified in the Order Form depend upon contributions to be provided by Customer. If SAP considers that a material contribution, response or action required from Customer is delayed to a point that the Build Phase milestone plan is being negatively impacted or

cannot reasonably be met due to such delay, SAP will promptly inform Customer in writing. Customer shall then either: (i) immediately respond; (ii) take the required action; or (iii) request a suspension of the Build Phase subject to Customer assuming any additional costs associated with such suspension on the basis of the then current SAP rates. Customer agrees to respond to any notice provided pursuant to this section via e-mail within 24 hours. Should Customer not respond without 24 hours, the overall Build Phase timeline will be extended, at minimum, by the time associated with Customer's delay./

Pelanggan mengakui dan menyetujui bahwa kemampuan SAP dalam memberikan CAE Services yang ditetapkan dalam Formulir Pemesanan bergantung pada kontribusi yang akan diberikan oleh Pelanggan. Jika SAP menganggap bahwa kontribusi, respons, atau tindakan materiil yang diperlukan dari Pelanggan tertunda hingga rencana penentu Fase Pembuatan terkena dampak negatif atau tidak dapat terpenuhi dengan wajar akibat penundaan tersebut, SAP akan segera memberitahukan Pelanggan secara tertulis. Kemudian, Pelanggan akan: (i) segera merespons; (ii) mengambil tindakan yang diperlukan; atau (iii) mengajukan penundaan Fase Pembuatan yang bergantung pada Pelanggan menanggung biaya tambahan apa pun yang berkaitan dengan penundaan tersebut berdasarkan harga SAP yang berlaku saat itu. Pelanggan setuju untuk merespons pemberitahuan apa pun sesuai dengan pasal ini melalui email dalam waktu 24 jam. Jika Pelanggan tidak memberikan respons dalam waktu 24 jam, ketepatan waktu Fase Pembuatan secara keseluruhan akan diperpanjang, setidaknya berdasarkan waktu yang berkaitan dengan penundaan oleh Pelanggan.

- (e)** If information or documentation contributed by Customer proves to be incorrect, incomplete, ambiguous or cannot be followed from an objective point of view, Customer will immediately (particularly after being requested by SAP) make the necessary corrections and/or supplements./

Jika informasi atau dokumentasi yang diberikan oleh Pelanggan terbukti tidak tepat, tidak lengkap, meragukan, atau tidak dapat ditindaklanjuti dari sudut pandang objektif, Pelanggan akan segera (khususnya setelah diminta oleh SAP) menerapkan perbaikan dan/atau tambahan yang diperlukan.

- (f)** Customer's collaboration is required throughout the Build Phase and includes, but is not limited to the tasks listed in the applicable Order Form. Customer will identify particular employees to SAP as technical liaisons and participants in Customer's Acceptance Test and warrants that they will be available to participate as and when required. Customer will ensure that all of the employees it assigns to the Build Phase are proficient and suitably qualified to carry out their tasks./

Kolaborasi Pelanggan diperlukan selama Fase Pembuatan dan termasuk namun tidak terbatas pada tugas-tugas yang tercantum dalam Formulir Pemesanan yang berlaku. Pelanggan akan mengidentifikasi karyawan tertentu kepada SAP sebagai penghubung teknis dan peserta dalam Uji Penerimaan Pelanggan, serta menjamin bahwa mereka akan siap untuk berpartisipasi apabila diperlukan. Pelanggan akan memastikan bahwa semua karyawan yang ditunjuk untuk Fase Pembuatan mahir dan berkualifikasi dengan tepat untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

- (g)** Customer has to ensure that he has all necessary third party license rights required for developing and using the Features./

Pelanggan harus memastikan bahwa ia memiliki semua hak lisensi pihak ketiga yang diperlukan untuk mengembangkan dan menggunakan Fitur.

- (h)** The SAP employees assigned to the CAE Services will be under the direction of SAP and will be located at SAP sites. Travel of SAP employees shall be agreed upon between the parties as deemed necessary./

Karyawan SAP yang ditugaskan untuk CAE Services akan tunduk pada pengarahan SAP dan akan ditempatkan di lokasi SAP. Perjalanan karyawan SAP akan disetujui antara kedua pihak sebagaimana dianggap perlu.

3. Run Phase./

Fase Pelaksanaan.

(a) The Subscription Term for the Features begins upon Availability of the Features. The Subscription Term consists of an Initial Subscription Term, a First Renewal Term and subsequent Renewal Terms as defined in the Order Form./

Jangka Waktu Berlangganan untuk Fitur dimulai setelah Ketersediaan Fitur. Jangka Waktu Berlangganan terdiri dari Jangka Waktu Berlangganan Awal, Jangka Waktu Pembaruan Pertama, dan Jangka Waktu Pembaruan berikutnya sebagaimana ditetapkan dalam Formulir Pemesanan.

(b) Subscription of other Cloud Services might be a prerequisite to make use of the CAE Services. The Subscription Term and/or the termination rights of those Cloud Services might deviate from the ones for the CAE Services. For the avoidance of doubt: The termination of other Cloud Services (especially those that are required in accordance with sections "Prerequisites for the Build Phase" and "Prerequisites for the Run Phase" of the applicable Order Form) will not automatically lead to a termination of the respective CAE Services. Customer has to fulfill its obligation under the applicable Order Form for the CAE Services even if related Cloud Services have been terminated./

Langganan Layanan Cloud lainnya dapat menjadi prasyarat untuk menggunakan CAE Services. Jangka waktu berlangganan dan/atau hak pengakhiran Layanan Cloud tersebut dapat menyimpang dari Jangka waktu berlangganan dan/atau hak pengakhiran CAE Services. Untuk menghindari kesalahpahaman: Pengakhiran Layanan Cloud lainnya (terutama yang diperlukan sesuai dengan pasal "Prasyarat untuk Fase Pembuatan" dan "Prasyarat untuk Fase Berjalan" dalam Formulir Pemesanan yang berlaku) tidak akan secara otomatis mengakibatkan pengakhiran CAE Services terkait. Pelanggan harus memenuhi kewajibannya dalam Formulir Pemesanan yang berlaku untuk CAE Services meskipun Layanan Cloud terkait telah diakhiri.

(c) In case of termination of the respective CAE Services, Customer allows SAP to access Customer's system and data to de-activate the Features./

Dalam hal pengakhiran CAE Services terkait, Pelanggan mengizinkan SAP untuk mengakses sistem dan data Pelanggan untuk menonaktifkan Fitur.

(d) Support services for the Features will be provided as specified in the applicable Order Form. The fees for support services for the Features are included in the subscription fees of the CAE Services./

Layanan dukungan untuk Fitur akan diberikan sebagaimana ditetapkan dalam Formulir Pemesanan yang berlaku. Imbalan untuk layanan dukungan untuk Fitur termasuk dalam imbalan berlangganan CAE Services.

(e) All support messages relating to the CAE Services provided under the applicable Order Form shall be transmitted to SAP via the then current SAP support infrastructure as made available by SAP during the Build Phase./

Semua pesan dukungan yang terkait dengan CAE Services yang diberikan berdasarkan Formulir Pemesanan yang berlaku akan dikirimkan ke SAP melalui infrastruktur dukungan SAP yang berlaku pada saat itu yang disediakan oleh SAP selama Fase Pembuatan.

4. USAGE RIGHTS AND RESTRICTIONS/ HAK DAN BATASAN PENGGUNAAN

4.1 To the extent another Cloud Service is a prerequisite for the usage of the CAE Services, the usage rights and restrictions of the respective Cloud Service shall apply to the CAE Services. To the extent another Cloud Service is not a prerequisite for the usage of the CAE Services, the

usage rights and restrictions of the GTC shall apply accordingly to the CAE Services in addition to the usage rights and restrictions of the Order Form, as the case may be./

Apabila Layanan Cloud lain adalah prasyarat untuk penggunaan CAE Services, hak dan batasan penggunaan Layanan Cloud terkait akan berlaku untuk CAE Services. Apabila Layanan Cloud lainnya bukan merupakan prasyarat untuk menggunakan CAE Services, hak dan batasan penggunaan GTC akan berlaku dengan tepat untuk CAE Service, selain hak dan batasan penggunaan dalam Formulir Pemesanan, sesuai dengan keadaan yang ada.

4.2 Before Availability of Features, Customer will only have the right to use the Features for agreed test purposes./

Sebelum Ketersediaan Fitur, Pelanggan hanya akan memiliki hak untuk menggunakan Fitur untuk tujuan pengujian yang disetujui.

**5. INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS/
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.**

SAP, SAP SE (the parent company of SAP) or its licensors own all right, title and interest in and to any and all intellectual property rights (including copyrights, trademark rights, patent rights, database rights or other rights) in and to the CAE Services or derivative works of the CAE Services, design contributions and any related knowledge or processes whether or not created with Customers contribution./

SAP, SAP SE (perusahaan induk SAP) atau pemberi lisensinya memiliki semua hak, hak milik, dan kepentingan dalam dan terhadap setiap dan semua hak kekayaan intelektual (termasuk hak cipta, hak merek dagang, hak paten, hak basis data, atau hak lainnya) dalam dan terhadap CAE Services atau karya turunan dari CAE Services, kontribusi desain, dan setiap pengetahuan atau proses terkait baik yang dibuat dengan kontribusi Pelanggan atau tidak.

**6. GOVERNING LANGUAGE/
BAHASA YANG BERLAKU.**

This Supplement is executed in both English language and Bahasa Indonesia. In the event of any inconsistency or contradiction in the meaning, interpretation or dispute between the English language and Bahasa Indonesia herein, the English version of this Supplement shall prevail./

Tambahan ini ditandatangani dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam hal terjadi setiap ketidakkonsistensian atau pertentangan pada arti, pengertian atau sengketa antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia disini, maka versi Bahasa Inggris dari Tambahan ini yang akan berlaku.

Glossary/ Glosarium

1. **"Acceptance Test"** is a test of the Features executed by the Customer to prepare the acceptance. /
"Uji Penerimaan" adalah pengujian Fitur yang dilaksanakan oleh Pelanggan untuk mempersiapkan penerimaan.
2. **"Customer Requirements"** means Customer's goals and objectives as well as user requirements and functional and non-functional requirements as set out in the Solution Proposal, the Specification or the Product Backlog. /
"Persyaratan Pelanggan" berarti tujuan dan sasaran Pelanggan serta persyaratan pengguna, persyaratan fungsional, dan nonfungsional sebagaimana dinyatakan dalam Proposal Solusi, Spesifikasi, atau Backlog Produk.
3. **"Features"** means the functionality to be developed and provided as part of the CAE Services. /
"Fitur" berarti fungsi yang akan dikembangkan dan diberikan sebagai bagian dari CAE Services.
4. **"Deliverables"** means any deliverables or work products developed and/or provided by SAP as CAE Services pursuant to an Order Form, including but not limited to Product Backlogs or Specifications, and Features. /
"Deliverable" berarti setiap deliverable atau produk kerja yang dikembangkan dan/atau diberikan oleh SAP sebagai CAE Services sesuai dengan Formulir Pemesanan, termasuk namun tidak terbatas pada Backlog Produk atau Spesifikasi, dan Fitur.
5. **"Product Backlog"** is the description of work for Features to be developed by SAP and to be made available for acceptance by Customer following the Scrum Lifecycle. It consists of the Product Backlog Items. /
"Backlog Produk" adalah deskripsi kerja untuk Fitur yang akan dikembangkan oleh SAP dan akan disediakan untuk penerimaan oleh Pelanggan setelah Siklus Hidup Scrum. Backlog Produk terdiri dari Item Backlog Produk.
6. **"Product Backlog Item"** consists of Customer Requirements to be realized as Features by SAP and their respective functional description, the mutually agreed priorities, acceptance criteria, and status of completion of the Features to be provided. The Product Backlog Items are contained in the Product Backlog. /
"Item Backlog Produk" berisi Persyaratan Pelanggan yang akan direalisasikan sebagai Fitur oleh SAP, serta deskripsi fungsional terkaitnya, serta prioritas yang disetujui bersama, kriteria penerimaan, dan status penyelesaian berbagai Fitur yang akan disediakan. Item Backlog Produk terdapat dalam Backlog Produk.
7. **"Scrum Lifecycle"** means an iterative and incremental agile method, according to which the Customer Requirements are realized successively as Features within Sprints. /
"Siklus Hidup Scrum" berarti metode agile yang berulang dan bertambah, sesuai dengan Persyaratan Pelanggan yang direalisasikan secara berturut-turut sebagai Fitur dalam Sprint.
8. **"Waterfall Lifecycle"** means a sequential method, according to which the Customer Requirements are realized consecutively as Features through the phases of the lifecycle of the Build Phase. /
"Siklus Hidup Waterfall" berarti metode berurutan, yang atas dasarnya Persyaratan Pelanggan direalisasikan secara berturut-turut sebagai Fitur melalui fase-fase siklus hidup dalam Fase Pembuatan.
9. **"Solution Proposal"** is the description of Customer Requirements and a high level solution overview. /
"Proposal Solusi" adalah deskripsi tentang Persyaratan Pelanggan dan ikhtisar solusi tingkat tinggi.
10. **"Specification"** is the description of work for Features to be developed by SAP and to be made available for acceptance by Customer following the Waterfall Lifecycle. /

"**Spesifikasi**" adalah deskripsi kerja untuk Fitur yang akan dikembangkan oleh SAP dan akan disediakan untuk penerimaan oleh Pelanggan setelah Siklus Hidup Waterfall.

- 11.** "**Sprint**" means a set period of time during which specific work is realized and made ready for review. /

"**Sprint**" berarti jangka waktu yang diatur untuk merealisasikan pekerjaan tertentu dan disiapkan untuk ditinjau.

- 12.** "**Sprint Scope**" means Product Backlog Items to be realized as Features in the respective Sprint. /

"**Cakupan Sprint**" berarti Item Backlog Produk yang akan direalisasikan sebagai Fitur dalam Sprint terkait.